

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Kondisi Perlengkapan jalan yang terpasang pada kawasan ZoSS SD N 02 Petarukan masih belum sesuai dengan Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.3582/AJ.403/DRJD/2018, seperti belum terdapat beberapa rambu yang wajib terpasang pada kawasan ZoSS yaitu pada arah Tegal belum terdapat rambu peringatan banyak pejalan kaki, rambu batas akhir larangan kecepatan 40 km/jam, pemasangan marka merah sebagai tanda awal masuk dan akhir ZoSS yang seharusnya dipasang pada kedua sisi jalan, tetapi hanya dipasang pada satu sisi jalan.
2. Perilaku berlalu lintas pengguna ZoSS yang terdiri dari pengemudi kendaraan bermotor, pejalan kaki, dan pengantar siswa dikategorikan belum selamat. Perilaku pengemudi yang melintas pada kawasan ZoSS masih melanggar ketentuan rambu batas kecepatan maksimal 40 km/jam. Perilaku pejalan kaki menyeberang dan pengantar pada SD N 02 Petarukan baik pada jam masuk sekolah maupun jam pulang sekolah dikategorikan belum selamat karena nilai $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ yaitu pada jam berangkat sebesar -0,08 dan jam pulang sekolah sebesar 0,17 sehingga $\leq 1,645$, penilaian skala guttman berdasarkan penyebaran kuesioner mendapatkan nilai sebesar 0,50 sehingga siswa SD N 02 Petarukan masuk ke dalam kategori sedikit memahami perilaku berlalu lintas.
3. Zona Selamat Sekolah di SD N 02 Petarukan belum efektif karena belum memenuhi standar indikator Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki pada Kawasan Zona Selamat Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah yaitu perlengkapan jalan, perilaku pejalan kaki menyeberang dan pengantar, kecepatan kendaraan oleh

pengemudi, dan pemahaman siswa mengenai tata cara perilaku berlalu lintas di kawasan ZoSS.

V.2 Saran

1. Bagi Pemerintah
 - Perlu dilakukan perbaikan terhadap kondisi perlengkapan jalan yang disesuaikan dengan Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.3582/AJ.403/DRJD/2018, seperti peremajaan kondisi marka jalan yang telah memudar, pemasangan rambu yang belum sesuai dengan peraturan, perbaikan desain lebar efektif trotoar dengan ukuran lebar efektif yaitu 2 meter.
 - Memberikan kesadaran kepada pengguna kendaraan bermotor agar dapat mematuhi ketentuan ketika melintas pada kawasan ZoSS seperti melakukan sosialisasi mengenai fungsi dari penerapan ZoSS agar pengguna kendaraan bermotor paham akan maksud diterapkannya ZoSS, seperti melakukan pembuatan media dalam bentuk video dan disebarakan melalui media sosial.
2. Bagi Pihak Sekoah
 - Memberikan pemahaman materi kepada siswa mengenai prosedur tata cara menyeberang yang benar, perilaku ketika menyeberang maupun menyusuri, serta memberikan materi dasar tentang jenis-jenis perlengkapan jalan yang terpasang pada kawasan ZoSS, sehingga siswa akan paham maksud dari diterapkannya ZoSS.
 - Petugas penyeberang siswa yang bertujuan untuk membantu siswa ketika akan menyeberang agar memakai perlengkapan yang dilengkapi dengan rompi keselamatan, papan henti (*hands stop*), serta topi.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas Zona Selamat Sekolah dengan ditambahkan variabel pengetahuan pengantar siswa mengenai perilaku berlalu lintas di kawasan ZoSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, N. (2009). *PEDESTRIAN WAYS DALAM PERANCANGAN KOTA*. Klaten: Penerbit Yayasan Humaniora.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1990). *PANDUAN SURVAI DAN PERHITUNGAN WAKTU PERJALANAN LALU LINTAS*. Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (2018). Peraturan Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ 403/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. *Jakarta: Departemen Perhubungan, 70*.
- Edigan, F., & Ramadhana, S. (2020). *ANALISIS PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DI SDN 184 KOTA PEKANBARU*. 98–109. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v9i2.1054>
- Kawulur, C. I. (2013). *Analisa Kecepatan Yang Diinginkan Oleh Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado-Bitung)*. 1(4), 289–297. ISSN: 2337-6732.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013, 8*.
- Kementerian Perhubungan. (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. *Jakarta: Departemen Perhubungan, 107–118*.
- Kementerian Perhubungan. (2009). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jakarta: Departemen Perhubungan*.
- Kementerian Perhubungan. (2015a). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. *Jakarta: Departemen Perhubungan*.
- Kementerian Perhubungan. (2015b). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. *Jakarta: Departemen Perhubungan, 1–45*.
- Kementerian Perhubungan. (2006). KM 14 tentang Manajemen dan Rekayasa

Lalu Lintas. *Jakarta: Departemen Perhubungan.*

- Kurniawan, F., Maryunani, W. P., & Puspitasari, E. (2019). *EVALUASI KESELAMATAN PENYEBERANG JALAN PADA AREA ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOSS)*. *September*, 57–66. <http://dx.doi.org/10.31002/rice.v3i2.1931>
- Kusmaryono, I., Rusgiyanto, F., & Widjajanti, E. (2010). *Persepsi Pengguna Fasilitas Zona Selamat Sekolah*. *10(3)*, 205–214. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v10i3.395.%25p>
- Maslina, K. (2009). *ANALISIS ZONA SELAMAT SEKOLAH TERHADAP KESELAMATAN PENYEBERANG JALAN DI SD KEMALA BHAYANGKARI BALIKPAPAN*. 1–8.
- Meydita, N., & Kusumawati, A. (2012). Pengaruh Pita Penggaduh Melintang Terhadap Kecepatan Kendaraan Ringan Dan Angka Kecelakaan Di Jalan Tol Cipularang. 165-174.
- MKJI. (1997). Highway Capacity Manual Project (HCM). In *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)* (Vol. 1, Nomor I).
- Pemalang, P. (n.d.). *DATA KECELAKAAN PEMALANG*.
- Prawito, T., & Sutjipto. (2020). *EVALUASI PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH PADA LENGKUNG HORIZONTAL DI KAWASAN SDN 1 CIHAURGEULIS KOTA BANDUNG*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.